

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metodologi bisa diartikan sebagai sebuah tahapan yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah juga menemukan sebuah jawaban. Dalam rangka memperoleh data dan informasi mengenai strategi komunikasi *tour guide Jakarta Good Guide* untuk menarik wisatawan milenial mengikuti kegiatan *historical tour*, maka penulis menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Metode yang digunakan bertujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya seperti karakter, pengertian, dorongan dan sikap sebagai satu kesatuan dan di deskripsikan dalam perkataan berdasarkan latar belakang yang spesifik secara umum dan menggunakan beberapa macam teknik keilmuan (Moleong, 2005).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Subjek

Penelitian dengan cara *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan contoh sumber bahan menggunakan peninjauan secara spesifik, sebagai contoh subjek memahami tujuan yang diinginkan oleh penulis harapkan untuk dikuasai agar melancarkan penulis dalam meneliti obyek atau situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini

dipilih enam partisipan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini, terdiri dari :

- a. 1 orang *Founder* komunitas *Jakarta Good Guide*
- b. 2 orang *Tour guide Jakarta Good Guide*
- c. 2 wisatawan milenial peserta kegiatan *Historical tour Jakarta Good Guide* berumur 19-24 tahun.
- d. 1 anggota Himpunan Pramuwisata Indonesia

2. Tempat Penelitian

Komunitas *Jakarta Good Guide* sebagai tempat penelitian ini berada di alamat Jembatan Batu No.50 Pinangsia, Kecamatan. Taman Sari, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

3. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memakai beberapa cara dalam mengumpulkan data penelitian ini, diantaranya :

a. Wawancara

Berdasarkan teori oleh Sugiyono (2012), wawancara adalah dialog antara dua pihak dengan tujuan berbagi ide dan penjelasan dengan pertanyaan serta jawaban yang nantinya dapat disimpulkan artinya dari suatu topik tertentu. Silalahi (2010) menyatakan tujuan dilakukannya wawancara adalah agar data berupa hasil percakapan dengan responden melalui pembicaraan yang sistematis dan terorganisir dapat dikumpulkan sehingga kemudian, percakapan tersebut akan direkam atau dicatat oleh pewawancara. Wawancara dalam

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media *Whatsapp call* pada tanggal 7 Juni-4 Juli 2020.

b. Studi Kepustakaan / Dokumen

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi kepustakaan yang bertujuan menemukan rancangan konsep yang bersifat spesifik, kemudian dapat juga dijadikan sebagai landasan teori penelitian dan sumber informasi lainnya seperti buku, penelitian terdahulu, serta bukti-bukti atau keterangan terkait yang berkaitan di dalam topik yang diteliti.

c. Triangulasi

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai konsep cara mengumpulkan bukti dengan memadukan berbagai data yang sudah terkumpul dari tempat dilakukannya penelitian .

C. **Alat Pengumpulan Data**

1. Pedoman Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yang terliput di jenis *in-depth interview*. Jenis wawancara ini pada praktiknya cenderung lebih leluasa daripada jenis wawancara yang bersifat terstruktur dan pertanyaan dapat diberikan tidak hanya berasal dari pedoman wawancara dalam mendapatkan permasalahan dengan jelas, melainkan dapat juga menggunakan pertanyaan tambahan di

luar pedoman wawancara yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas (Sugiyono, 2012).

1. Analisis Data

Teori yang digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini merujuk terhadap teori yang dipaparkan oleh Basrowi dan Suwandi (2008), melalui tiga tahapan yang terdiri atas reduksi data setelah itu penyajian data, dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Miles, 1992). Analisis yang dilakukan adalah melalui seluruh keterangan dari proses wawancara dengan cara melakukan analisis transkrip wawancara sesuai dengan pedoman wawancara dan kajian teori yang didapat. Selanjutnya, dilakukan proses pencocokan data, perbaikan, dan pemberian tanda sampai seluruh informasi lengkap. Data yang disajikan berupa hasil kesimpulan yang dilakukan secara descriptive interpretative (Idrus, 2009).

D. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan metode untuk mengamati keabsahan sebuah data yang menggunakan hal lain juga sebagai kebutuhan verifikasi serta penyalaras suatu bukti temuan penelitian (Iskandar, 2009). Jenis-jenis dari sebuah triangulasi terdiri dari menggunakan penerapan asal data, teknik, analisis juga konsep (Moleong, 2004). Teknik yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan metode *cross-check* data antara satu bukti dengan bukti lain dari sumber lainnya. Metode ini dapat dipraktikan dengan

wawancara, serta observasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

E. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian proyek akhir yang berisi detail waktu dan kegiatan yang dilakukan.

TABEL 1. JADWAL PENELITIAN

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2020						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian/ Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							